

ABSTRACT

In this study, an analysis of the role of criminal security personnel in investigating the wanted list as criminals in the Bandung Police jurisdiction was conducted. The list of people looking for criminals is still very crucial from year to year. There are many cases where the perpetrators are still being searched by the police. It is not uncommon for the perpetrators to run away from legal traps.

Investigation is very important in uncovering a case in order to find and collect evidence with that evidence to make clear about the criminal act that occurred and to find the suspect.

The method used in this research is descriptive analysis method. The data in this study were obtained from the results of interviews with the Bandung Police Reskrim as investigators and based on document studies.

The results obtained are that the determination of the wanted list is in accordance with the Regulation of the Criminal Investigation Agency of the Indonesian National Police concerning the Operational Standards for the Implementation of Criminal Investigation, and the Operational Standards for the Issuance of the Wanted List.

To support the implementation of the investigation, the Criminal Investigation Unit coordinates each region, regional unit and various other relevant agencies, and maximizes evidence, receives input from the public or thanks to public reports. As for the obstacles faced by the Criminal Investigation Unit in its implementation, such as the family who is less proactive towards the police, high mobility of people and the use of infrastructure to hide.

Keywords: *police officer, investigation, wanted list*

ABSTRAK

Pada penelitian ini dilakukan analisis terhadap peran sat reserce kriminal dalam penyidikan daftar pencarian orang sebagai pelaku kriminal di wilayah hukum Polrestabes Bandung. Daftar pencarian orang sebagai pelaku kriminal masih sangat krusial dari tahun ke tahun. Banyak kasus yang pelakunya masih dalam pencarian kepolisian bahkan tidak jarang pelakunya lari dari jeratan hukum.

Penyidikan merupakan hal yang sangat penting dalam mengungkap suatu kasus untuk mencari serta mengumpulkan bukti yang dengan bukti itu membuat terang tentang tindak pidana yang terjadi dan guna menemukan tersangkanya.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis. Data dalam penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara terhadap sat reskrim Polrestabes Bandung selaku penyidik dan berdasarkan studi dokumen.

Hasil yang diperoleh adalah bahwa penetapan daftar pencarian orang sudah sesuai dengan Peraturan Badan Reserce Kriminal Kepolisian Negara Republik Indonesia Tentang Standar Operasional Pelaksanaan Penyidikan Tindak Pidana, Standar Operasional Penerbitan Daftar Pencarian Orang.

Untuk mendukung terlaksananya penyidikan maka Sat Reskrim melakukan koordinasi setiap daerah, satuan wilayah jajaran dan berbagai instansi terkait lainnya, serta memaksimalkan barang bukti, menerima masukan dari masyarakat atau berkat laporan masyarakat. Adapun hambatan yang didapatkan sat Reskrim dalam pelaksanaannya seperti pihak keluarga yang kurang pro aktif terhadap kepolisian, mobilitas orangnya tinggi serta pemanfaatan sarana prasarana untuk bersembunyi.

Kata kunci : sat reskrim, penyidikan, daftar pencarian orang